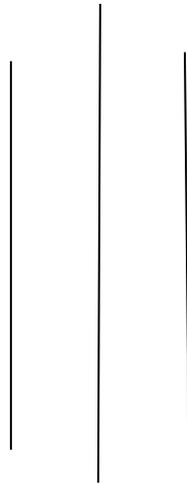




LAPORAN

**KUNJUNGAN KERJA SPESIFIK KOMISI V DPR RI
DALAM RANGKA MENINJAU FASILITAS SARANA
PRASARANA SEKOLAH TINGGI METEOROLOGI
KLIMATOLOGI DAN GEOFISIKA (STMKG)
KE KOTA TANGERANG PROVINSI BANTEN
TANGGAL 6 APRIL 2023**



KOMISI V DPR-RI

JAKARTA, 2023

DAFTAR ISI

I. PENDAHULUAN.....	3
I.1. Dasar Hukum.....	3
I.2. Maksud dan Tujuan	3
I.3. Lokasi dan Waktu	4
I.4. Agenda Kunjungan	4
II. HASIL PERTEMUAN DAN PENINJAUAN	4
II.1. Gambaran Umum Sekolah Tinggi Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika (STMKG), Kota Tangerang, Provinsi Banten	4
II.2. Hasil Pertemuan dan Usulan	8
II.3. Kesimpulan dan Rekomendasi.....	10
III. PENUTUP	11
LAMPIRAN	
Foto Kegiatan.....	12



**LAPORAN KUNJUNGAN KERJA SPESIFIK KOMISI V DPR RI
DALAM RANGKA MENINJAU FASILITAS SARANA PRASARANA
SEKOLAH TINGGI METEOROLOGI KLIMATOLOGI DAN GEOFISIKA (STMKG)
KOTA TANGERANG PROVINSI JAWA BARAT
TANGGAL 3 APRIL 2023**

=====

I. PENDAHULUAN

I.1. Dasar Hukum

1. Amandemen Undang-Undang Dasar 1945; pada perubahan pertama Pasal 20, perubahan kedua Pasal 20 A, perubahan ketiga Pasal 23;
2. Undang-Undang RI Nomor 17 Tahun 2014 Tentang Majelis Permusyawaratan Rakyat, Dewan Perwakilan Rakyat, Dewan Perwakilan Daerah, dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah;
3. Peraturan Dewan Perwakilan Rakyat Indonesia Nomor 1 Tahun 2020 Tentang Tata Tertib.
4. Hasil Keputusan Rapat Intern Komisi V DPR RI tanggal 14 Maret 2023.

I.2. Maksud dan Tujuan

Maksud Kunjungan Kerja Komisi V DPR RI ke Sekolah Tinggi Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika (STMKG) adalah:

- a. Untuk melihat secara langsung fasilitas sarana prasarana pendidikan Sekolah Tinggi Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika (STMKG), Kota Tangerang, Provinsi Banten.
- b. Untuk mendengar secara langsung tugas, fungsi dan masukan berkenaan Sekolah Tinggi Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika (STMKG), Kota Tangerang, Provinsi Banten.

Tujuan dilaksanakannya kunjungan kerja adalah dalam rangka melaksanakan fungsi dan tugas Dewan sesuai dengan Pasal 59, ayat (4), Peraturan Dewan Perwakilan Rakyat Indonesia Nomor 1 Tahun 2020 Tentang Tata Tertib, yaitu:

butir a. *melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan Undang-Undang, termasuk APBN, serta peraturan pelaksanaannya yang termasuk dalam ruang lingkup tugasnya;*

butir d. *melakukan pengawasan terhadap kebijakan pemerintah.*

Selanjutnya Tata Tertib DPR RI Pasal 60 ayat (3) juga menyatakan bahwa:

“Dalam melaksanakan tugas komisi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 59 ayat (4) dan tindak lanjut pengaduan masyarakat, komisi dapat:”

butir f *mengadakan kunjungan kerja dalam masa reses atau mengadakan kunjungan kerja spesifik dalam masa sidang, yang hasilnya dilaporkan dalam rapat komisi untuk ditindaklanjuti.*

I.3. Lokasi dan Waktu

Kunjungan Kerja Spesifik ke Sekolah Tinggi Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika (STMKG), Kota Tangerang, Provinsi Banten dilaksanakan pada Masa Persidangan IV Tahun Sidang 2022-2023 pada tanggal 6 April 2023, yang dipimpin oleh **Bapak Ir. Ridwan Bae (A-345/F-Golkar/Dapil Sultra)**.

I.4. Agenda Kunjungan

Agenda Kunjungan Kerja Spesifik Komisi V DPR RI di Sekolah Tinggi Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika (STMKG), Kota Tangerang, Provinsi Banten adalah:

1. Pertemuan dengan pejabat BMKG dan pimpinan STMKG disertai paparan/penjelasan singkat oleh pejabat BMKG terkait sarana prasarana Sekolah Tinggi Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika (STMKG), Kota Tangerang, Provinsi Banten;
2. Peninjauan lapangan fasilitas sarana prasarana Sekolah Tinggi Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika (STMKG), Kota Tangerang, Provinsi Banten.

II. HASIL PERTEMUAN DAN PENINJAUAN

II.1. Gambaran Umum Sekolah Tinggi Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika (STMKG), Kota Tangerang, Provinsi Banten

- Sekolah Tinggi Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (STMKG) berlokasi di Gedung Pendidikan dan Laboratorium MKGI (Centre of Excellence) Sekolah Tinggi Meteorologi Klimatologi Geofisika (STMKG) Jalan Meteorologi No. 5 Tanah Tinggi Tangerang RT 003, RT.003/RW.013, Tanah Tinggi, Kecamatan Tangerang, Kota Tangerang, Banten 15119.



- Sejarah berdirinya Sekolah Tinggi Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (STMKG) :

TAHUN	SEJARAH
1955	STMKG dibentuk dengan Bandung
1960	AMG dipindahkan ke Jakarta dibawah pusat Meteorologi dan geofisika
1978	AMG berubah nama menjadi Balai Pendidikan dan Latihan Meterologi dan Geofisika (BPLMG) dibawah Badan Pendidikan dan Pelatihan Kementerian Perhubungan
2000	BPLMG berubah kembali menjadi AMG dibawah Badan Pendidikan dan Pelatihan Kementerian Perhubungan
2005	AMG berada dibawah Badan Meteorologi dan Geofisika (BMG)
2014	Akademi Meteorologi dan Geofisika (AMG) menjadi Sekolah Tinggi Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (STMKG) yang dibawah Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika (BMKG)

- STMKG bertujuan menyiapkan tenaga ahli dan Sumber Daya Manusia (SDM) untuk mendukung visi dan misi BMKG dalam memberikan informasi meteorologi, klimatologi, geofisika, dan kualitas udara kepada masyarakat Indonesia.

STMKG FACILITIES



STMKG Building

Kelas
Masjid
Poliklinik
Perpustakaan
Gedung Rektorat

Sport Facility

Basketball
Futsal
Volleyball
Archery
Jogging Track
Wall Climbing
Gym (indoor & outdoor)
Tennis Table
Badminton

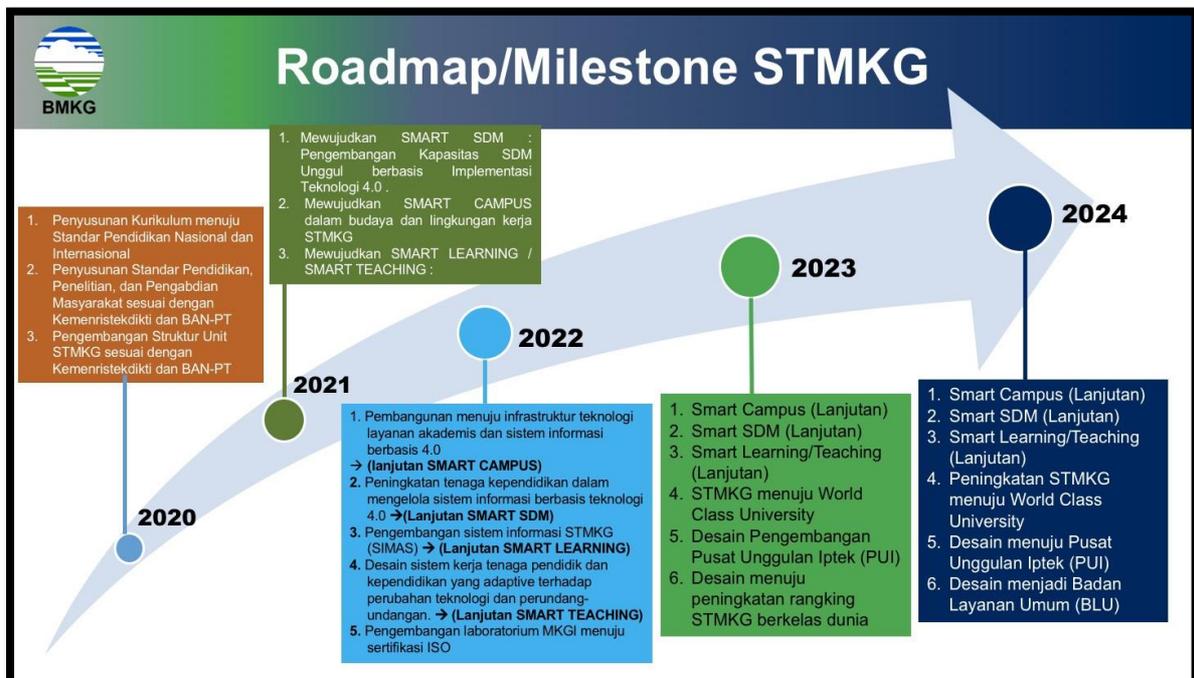
Laboratory

Meteorology
Climatology
Geophysics
Instrumentation
Computer
Cisco
Language room
Meteorological Station

- STMKG memiliki empat (4) Jurusan:
 - (1) Meteorologi;
 - (2) Klimatologi;
 - (3) Geofisika;
 - (4) Instrumentasi Geofisika, Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika.
- STMKG di tahun 2023 ini menerima siswa afirmasi dari beberapa daerah, yaitu :

NO	PROVINSI	JUMLAH
1.	PAPUA (OAP)	9
2.	PAPUA BARAT	4
3.	PAPUA BARAT DAYA	5
4.	PAPUA SELATAN	2
5.	PAPUA PEGUNUNGAN	2
6.	PAPUA TENGAH	4
7.	KEPULAUAN RIAU	7
8.	NUSA TENGGARA TIMUR	8
9.	KALIMANTAN UTARA	8
10.	SULAWESI TENGGARA	7
11.	SULAWESI UTARA	8
12.	MALUKU UTARA	8
13.	MALUKU	8

- Kerjasama dan Kolaborasi STMKG yaitu IPB UNIVERSITY; UGM; UI; USGS; ITIC PACIFIC TSUNAMI WARNING CENTER; ITB; UNHAS; UNS; INDONESIAI Adi tahun 2023 IR FORCE AND NAVY; ENGLISH INSTITUTIONS; DISASTER MANAGEMENT AGENCY OF SUKABUMI; BMKG STATIONS;





- Gedung baru STMKG yang sedang dalam tahap pembangunan saat ini yang terdiri ruang pendidikan dan laboratorium.

II.2. Hasil Pertemuan dan Usulan

Beberapa usulan serta pendapat yang perlu diperhatikan BMKG pada pertemuan di Sekolah Tinggi Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika (STMKG), Kota Tangerang, Provinsi Banten, antara lain:

- Program penerimaan siswa afirmasi dari beberapa daerah merupakan ide yang tepat dalam rangka peningkatan dan pemenuhan SDM khususnya beberapa daerah yang masih membutuhkannya;
- Wilayah Indonesia merupakan daerah rawan bencana salah satunya yaitu bencana gempa yang masih sulit di prediksi, ke depan kami berharap dengan menjalani pendidikan yang memadai di dalam negeri maupun luar negeri dapat menemukan cara-cara baru memprediksi dengan akurat bencana-bencana yang akan terjadi sehingga

dapat menimalisir/berkurang kerugian material maupun korban manusia yang selama sering terjadi;

- Saat ini program-program BMKG telah disosialisasikan sampai ke tingkat desa, hal ini sangatlah tepat dan perlu ditingkatkan lagi kegiatannya, perlunya kegiatan lebih massif bagi staf-staf BMKG untuk memberi informasi deteksi dini ke masyarakat khususnya di daerah lereng gunung agar kejadian cuaca ekstrem dan tanah longsor dapat diketahui masyarakat sedini mungkin sehingga tidak menimbulkan atau mengurangi kerugian material maupun korban jiwa, begitu juga terhadap jalan-jalan raya yang di pegunungan atau berada di antara gunung, perlunya informasi dini agar pengendara dapat diberikan informasi sedini mungkin agar keselamatan masyarakat pengguna jalan raya dapat terjamin;
- Perlunya kami ketahui permasalahan terkait jumlah mahasiswa afirmasi yang hanya berjumlah 80 siswa, apakah terkait terbatasnya anggaran atau permasalahan lain;
- Perlunya perhatian seluruh pihak agar pendidikan fisik dengan tidak meniru tradisi atau mengadopsi modul atau pola secara militer dipraktekkan di sekolah ini, karena Pendidikan STMKG lebih kearah kecerdasan intelektual. Perlunya pengawasan dan penegasan yang ketat terhadap praktek seperti ini karena bila tidak diawasi dengan ketat akan menimbulkan praktek kekerasan yang bisa menimbulkan kekerasana fisik maupun mental siswa sehingga bisa menimbulkan korban jiwa, selain itu perlu penegasan semua pihak bahwa cara pendidikan seperti ini tidak menjadi tradisi atau budaya di STMKG;
- Terkait penerimaan taruna afirmasi, kami ingin mengetahui mengapa penerimaan beberapa siswa yang berasal dari Pulau Jawa dan Sumatra sangat terbatas;
- Untuk penerimaan taruna afirmasi apakah hanya tahun ini atau seterusnya, kemudian kami ingin tahu sistemnya seleksinya, apakah dilakukan di daerah-daerah atau langsung staff STMKG dan kantor pusat BMKG;
- Kami ingin mengetahui berapa jumlah seluruh taruna yang menjalani pendidikan saat ini, apakah lulusannya diterima di instansi mana saja, dan berapa jumlah anggaran terkait pembangunan gedung pendidikan STMKG yang sedang dibangun saat ini;
- Kami ingin mengetahui lulusan STMKG ini berapa persen yang tertampung di BMKG dan bila tidak diterima di BMKG akan bekerja dimana lulusan STMKG tersebut.

- Kami ingin mengetahui ada berapa jumlah sekolah seperti ini di seluruh Indonesia;
- Terkait dengan peralatan yang sedang digunakan BMKG saat ini di seluruh Indonesia, bagaimana mempertemukan/penyesuaian dengan silabus yang diterapkan di STMKG saat ini, mengingat selama ini BMKG sering mengungkapkan di rapat kerja Komisi V DPR RI bahwa sarana prasarana perlengkapannya belum memadai atau belum sempurna;
- Saat ini gempa sudah sering terjadi di seluruh Indonesia, tetapi sampai saat ini bagaimana meminimalisir atau mengurangi resiko masih sangat minim pemahaman masyarakat untuk mengantisipasinya, kami berharap lulusan STMKG dapat melakukan sosialisasi ke masyarakat terkait hal-hal apa yang dilakukan bila terjadi gempa;
- Kami ingin mengetahui gempa yang sering terjadi di beberapa daerah khususnya di Sulawesi Selatan, apakah siswa-siswa lulusan STMKG dapat ditempatkan di daerah-daerah yang sering terkena bencana tersebut dan berapa jumlah siswa diterima STMKG setiap tahunnya;
- Kami apresiasi kemajuan kegiatan BMKG selama ini cukup signifikan, kami berharap BMKG kedepannya dapat menjadi terunggul dan terbaik di dunia, perlunya peningkatan kerjasama dengan beberapa negara lain agar tercipta SDM unggul di bidang BMKG, sehingga kejadian cuaca ekstrim dan bencana dapat tertangani dengan peringatan dini yang lebih baik;

II.3. Kesimpulan dan Rekomendasi

Beberapa kesimpulan dan rekomendasi yang diperoleh dari Kunjungan Kerja Spesifik Komisi V DPR RI dalam rangka peninjauan sarana prasarana Sekolah Tinggi Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika (STMKG), Kota Tangerang, Provinsi Banten, antara lain:

1. Komisi V DPR RI mendukung sepenuhnya pembangunan sarana prasarana pendidikan Sekolah Tinggi Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika (STMKG) di Kota Tangerang, Provinsi Banten:
2. Komisi V DPR RI meminta kepada BMKG agar program penerimaan siswa afirmasi lebih ditingkatkan lagi di tahun-tahun mendatang dan berkordinasi serta berkomunikasi dengan stake holder terkait lainnya;

3. Komisi V DPR RI mengharapkan dengan pembangunan sarana prasarana Pendidikan yang baru, BMKG dapat meningkatkan kemampuan kualitas sumber daya manusia di bidang pendidikan, pengembangan dan pemanfaatan teknologi baik saat ini maupun di masa yang akan datang;
4. Komisi V DPR RI mengharapkan agar Sumber Daya Manusia (SDM) BMKG dapat lebih membantu dan menginformasikan ke masyarakat yang terkait dengan meteorologi, klimatologi dan geofisika khususnya kewaspadaan terhadap cuaca ekstrim, bencana gempa, banjir, dan tsunami.

III. PENUTUP

Demikian Laporan Kunjungan Kerja Spesifik Komisi V DPR RI dalam rangka peninjauan sarana prasarana pendidikan Sekolah Tinggi Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika (STMKG), Kota Tangerang, Provinsi Banten yang dilaksanakan pada tanggal 6 April 2023. Laporan ini menjadi masukan bagi Komisi V DPR RI dan agar dapat ditindaklanjuti pemerintah (BMKG) untuk melakukan perbaikan dan peningkatan SDM yang saat ini sangat dibutuhkan masyarakat di bidang iklim dan cuaca dapat dimaksimalkan dan bermanfaat bagi seluruh rakyat Indonesia.

Ketua Tim

ttd

Ir. RIDWAN BAE
A-345

LAMPIRAN
Foto Kegiatan













